

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Radio Suara Kudus

Radio Suara Kudus FM merupakan LPP lokal Radio Publik Kabupaten Kudus yang dibentuk dengan peraturan daerah Kabupaten Kudus Nomor 8 tahun 2010. Sebagai radio publik, radio ini dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Kudus dan sekitarnya. Radio Suara Kudus mengedepankan kepentingan publik, sehingga radio lain yang ada di Kudus tidak menjadi saingan bagi Radio Suara Kudus. Karena setiap radio memiliki segmen pendengar serta format acara yang berbeda. Pendengar dapat memilih program acara sesuai dengan kebutuhannya.

Radio Suara Kudus berdiri sejak tanggal 17 agustus 1980. Sebelumnya Radio Suara Kudus mengudara melalui frekuensi 747 AM yaitu dengan nama udara RPSD Kudus. Sebagai lembaga pemerintahan daerah RPSD Kudus memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai media informasi serta komunikasi. Seiring dengan berkembangnya waktu fungsi RPSD sebagai lembaga pemerintah bergeser menjadi lembaga daerah yang berpotensi dalam menyumbang pendapatan asli Daerah (PAD). Sehingga pengelolaan RSPD Kudus diserahkan pada pihak ketiga selama 10 tahun, yaitu pada tahun 1993-2003. Sangat disayangkan, karena aset pemerintah yang sangat berharga dikelola oleh pihak swasta yang notabene hanya mencari keuntungan semata. Radio yang seharusnya memiliki peran untuk memberikan informasi kepada masyarakat hanya menjadi selingan. Sedangkan hampir seluruh acara meliputi hiburan yang berorientasi pada profit.¹

Berdasarkan hal tersebut, sejak tanggal 1 Februari 2003 setelah menjalankan kontrak dengan pihak ketiga, radio diambil alih oleh Pemerintah Kabupaten Kudus di bawah pengelolaan bagian Humas Setda Kabupaten

¹Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2014

Kudus melalui sub bagian pulikasi dan fasilitas media, dan akhirnya radio ini berakhir dengan nama udara Radio Suara Kudus. Pembinaan di berbagai bidang terus dilakukan, untuk menegakkan kembali fungsi Radio Suara Kudus sebagai media informasi, komunikasi, pendidikan, hiburan dan promosi. Meningkatkan kualitas SDM serta pengadaan sarana dan prasarana menjadi prioritas agar tidak tertinggal jauh oleh kompetitor. Oleh sebab itu, pada tahun 2005 Radio Suara Kudus yang awalnya berada di frekuensi 747 AM beralih ke jalur FM yaitu dengan frekuensi 88.00. sedangkan studio yang semula berada di Jln. Masjid No.8 Demaan Kudus pindah ke Jln. Jendral Sudirman No. 192 B Kudus.

Untuk menanamkan brand Radio Suara Kudus sebagai radio masyarakat Kabupaten Kudus, maka radio ini menggunakan tagline “Radionya Kudus”. Adapun beberapa aspek yang berpengaruh dalam berdiri serta berkembangnya Radio Suara Kudus yang pertama yaitu, aspek politik dan pemerintah yang terkait dengan keinginan pemerintah Kabupaten Kudus untuk mewujudkan *Good Governance*. Aspek yang kedua yaitu, aspek sosial dan budaya melalui pengembangan potensi lokal serta asset daerah. aspek yang ketiga yaitu aspek ekonomi yang bertujuan untuk meraih pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui layanan media informasi. Aspek yang keempat adalah aspek pemberdayaan masyarakat, dengan menyediakan akses layanan informasi komunikasi media elektronik radio bagi masyarakat. Sedangkan yang terakhir yaitu tingkat amino masyarakat Kabupaten Kudus terhadap informasi media lokal yang cukup tinggi.²

Adapun maksud serta tujuan LPP Lokal Radio Publik Kabupaten Kudus yaitu agar pemerintah dan masyarakat Kabupaten Kudus memiliki sebuah media informasi dan komunikasi yang menyajikan program siaran dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya yang berorientasi pada kepentingan publik. Sehingga dapat mewujudkan sikap mental yang mencerminkan insan yang

² Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2014.

beriman, bertaqwa dan cerdas dalam menjaga positif bangsa serta Negara.

2. Profil Radio Suara Kudus

Nama Radio : Radio Suara Kudus
 Nama Badan : Radio Pemeintah Kabupaten Kudus
 Frekwensi : 88.00 FM
 Alamat Radio : Jln. Jendral Sudirman 192 B Kudus Jawa Tengah
 Telephone : (0291) 433312, 434900
 Fax : (0291) 438713
 Email : suarakudusfm88@yahoo.com
 Kontak Person : 08811551059 (Nana Soraya)
 087869597186 (Okta Silviana)
 Jangkauan : Kudus, Jepara, Demak, Pati, Rembang, Juwana, Semarang, Ungaran, Salatiga dan sekitarnya.
 Straming : www.radiosuarakudus.com
 Kontak Iklan : Telp. (0291) 433312 (Jam Kerja)
 (0291) 434900 (Luar Jam Kerja)

3. Visi dan Misi Radio Suara Kudus

a. Visi Radio Suara Kudus

Visi LPP Lokal Radio Publik Kabupaten Kudus FM adalah menjadikan Suara Kudus FM sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang independen, terpercaya, dan mendidik atas segala iformasi dalam isi siaran yang informatif, menghibur dan membedayakan masyarakat Kudus dan sekitarnya.³

b. Misi Radio Suara Kudus

1. Mencerdaska masyarakat dengan memberikan informasi yang edukatif.
2. Melayani publik secara optimal dan berekspresi, menyampaikan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab dengan menyediakan acara-acara interaktif maupun non interaktif.
3. Menyajikan pelayanan akurat kepada masyarakat dalam bentuk penyebarluasan informasi pembangunan daerah.

³Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2014.

4. Menekan dampak negative arus globalisasi melalui siaran-siaran yang bermuatan budaya lokal dan keagamaan.
 5. Menjalin hubungan informasi antar pemerintah daerah.
 6. Memberikan hiburan yang sehat dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Penanggung Jawab Penyelenggara Penyiaran Radio Suara Kudus

Tabel 4.1.**Penanggung Jawab Penyiaran di Radio Suara Kudus⁴**

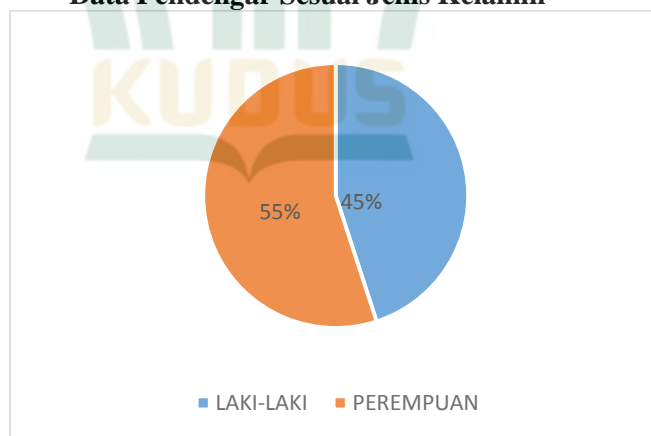
1	Penanggung Jawab Bidang Pemberitaan	Nama	Satria Agus Himawan, S.STP,MM
		Tempat/tanggal lahir	Kudus, 26 Agustus 1982
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Pendidikan	Pasca Sarjana
		No. HP	08574067498
		Email	agushimawan@gmail.com
2	Penanggung Jawab Bidang Siaran	Nama	Moch. Lutfianto
		Tempat/tanggal lahir	Kudus, 20 april 1980
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Pendidikan	Sarjana
		No. HP	08562783873
		Email	vian.febrian@yahoo.com
3	Penanggung Jawab Bidang Teknik	Nama	Suhartono
		Tempat/tanggal lahir	Kudus, 8 Maret 1960
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Pendidikan	STM
		No. HP	085865611660
		Email	arthont@yahoo.co.id

⁴ Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2014.

4	Penanggung Jawab Bidang Keuangan	Nama	Ari Wuryanto, S.Kom
		Tempat/tanggal lahir	Kudus, 15 Februari 1975
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Pendidikan	Sarjana
		No. HP	08112700665
		Email	ari_wuryanto@kuduskab.go.id
5	Penanggung Jawab Bidang Usaha	Nama	Dian Nilawati, SE
		Tempat/tanggal lahir	Kudus, 27 September 1981
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Pendidikan	Sarjana
		No. HP	08562686328
		Email	nillajuwita@gmail.com

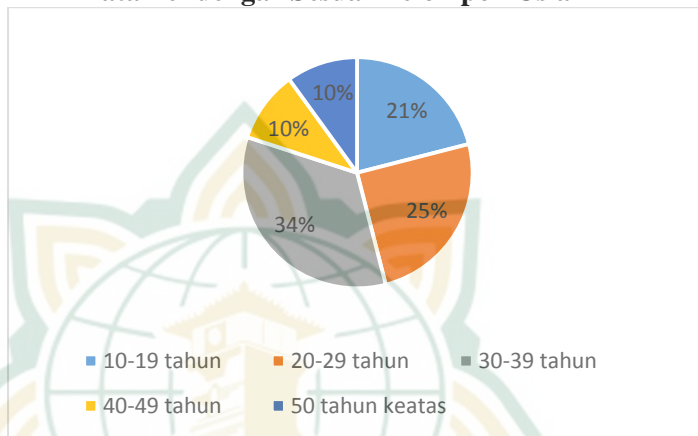
5. Target Pendengar
a. Jenis Kelamin

Diagram 4.1.
Data Pendengar Sesuai Jenis Kelamin



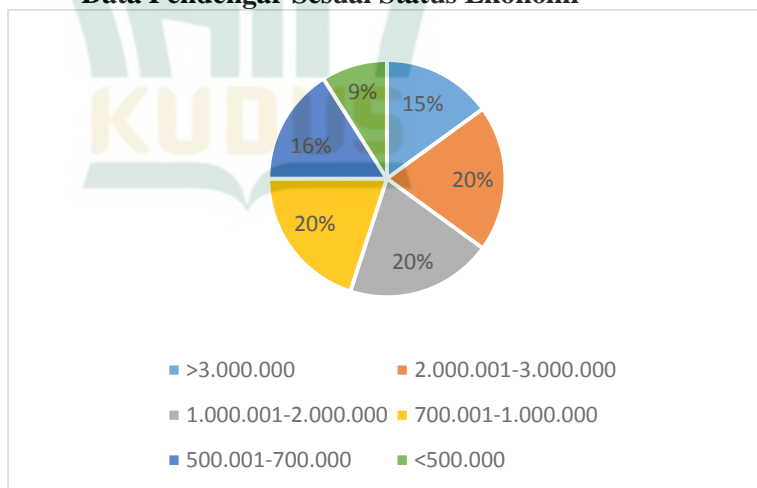
b. Kelompok Usia

Diagram 4.2.
Data Pendengar Sesuai Kelompok Usia⁵



c. Status Ekonomi Sosial

Diagram 4.3.
Data Pendengar Sesuai Status Ekonomi

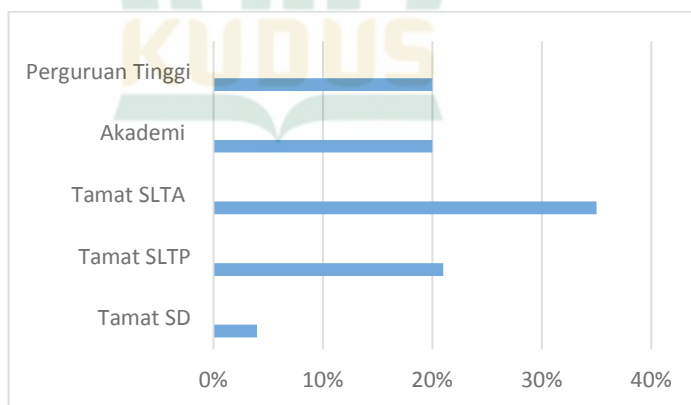


⁵ Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2021.

Dari diagram diatas dapat kita simpulkan bahwa target pendengar Radio Suara Kudus berdasarkan jenis kelamin yaitu 55% perempuan dan 45% laki-laki. Sedangkan target pendengar Radio Suara Kudus jika dilihat dari kelompok usia yang paling banyak yaitu dari usia 30-39 tahun yakni mencapai 34%, sedangkan yang lain 10% dari usia 10-19 tahun, 20% usia 20-29 tahun, 10% usia 40-49 tahun dan 25% usia 50 tahun keatas. Selanjutnya adalah target pendengar sesuai dengan status ekonomi, berdasarkan diagram diatas dapat kita lihat bahwa 15% pendengar dari masyarakat dengan penghasilan lebih dari 3.000.000, 20% dari masyarakat dengan penghasilan 2.000.000-3.000.000, 15% masyarakat yang memiliki penghasilan 1.000.000-2.000.000, 20% dari masyarakat yang berpenghasilan 700.000-1.000.000, 16% dari masyarakat yang memiliki penghasilan 500.000-700.000, dan yang terakhir 9% dari masyarakat yang memiliki penghasilan kurang dari 500.000.⁶

d. Tingkat Pendidikan

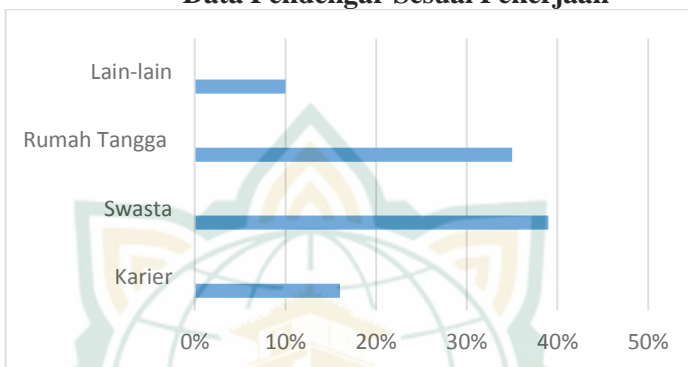
Diagram 4.4.
Data Pendengar Sesuai Tingkat Pendidikan



⁶ Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2021.

e. Pekerjaan

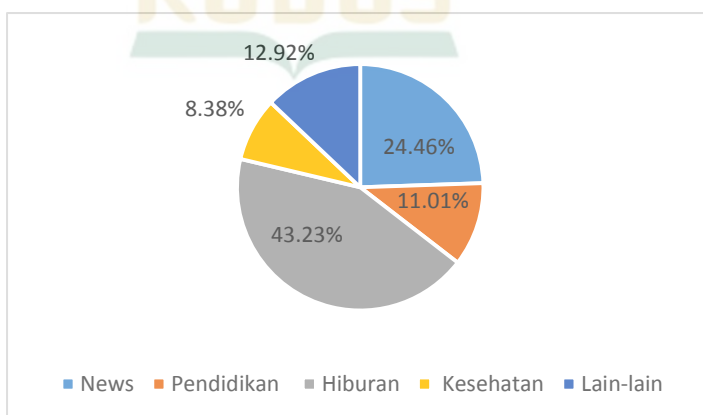
Diagram 4.5.
Data Pendengar Sesuai Pekerjaan



Berdasarkan diagram diatas, dapat kita simpulkan bahwa target pendengar Radio Suara Kudus jika dilihat dari tingkat pendidikan yang paling tinggi atau yang paling banyak yaitu dari lulusan SLTA mencapai hingga 35%. Sedangkan data pendengar yang sesuai dengan pekerjaan yaitu swasta yang mencapai hingga 39%.⁷

6. Format Acara

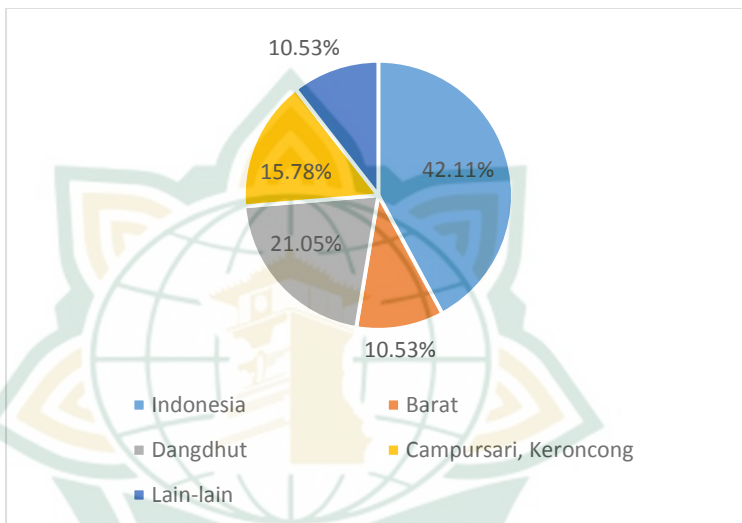
Diagram 4.6.
Format Acara di Radio Suara Kudus



⁷ Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2021.

7. Format Lagu

Diagram 4.7.
Format Lagu di Radio Suara Kudus



Dari diagram diatas dapat kita lihat bahwa ada beberapa format acara di Radio Suara Kudus. Program acara di Radio Suara Kudus yaitu news dengan presentase 24,46%, pendidikan 11,01%, hiburan 43,23%, kesehatan 8,38%, dan lain-lain 12,92%. Sedangkan format lagu yang ada di Radio Suara Kudus yaitu lagu Indonesia 42,11%, lagu dangdhut 21,05%, lagu barat 10,53%, lagu campursari atau keroncong 15,78%, dan lain-lain 10,53%.⁸

8. Jadwal Program Siaran Radio Suara Kudus

a. Menu Acara Harian Radio Suara Kudus

Tabel 4.2.

Jadwal Acara Harian Radio Suara Kudus⁹

Jam	Nama Acara	Format Acara	Format Lagu	Target Audience
04.55-05.00	Lagu Indonesia Raya	-	-	-

⁸ Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2021.

⁹ Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2021.

05.00-05.30	Cahaya Iman	Pengajian Ustadz Muhammad Bir Alwi		Masyarakat Kudus dan sekitarnya
05.30-06.00	CERMIN (Cerita Motivasi dan Inspirasi)	Kisah Inspirasi	Indonesia Establish	Masyarakat Kudus dan sekitarnya
06.00-07.00	Selamat Pagi Kudus	Info dan News	Indonesia Establish	Masyarakat Kudus dan sekitarnya
07.00-08.00	Jenang Kudus	Tips Karier	Indonesia tahun 80 an	Dewasa, karyawan, masyarakat Kudus dan sekitarnya
08.00-09.00	Dunia Wanita	Info tentang wanita dan rumah tangga. Selasa : Dokter Spesialis	Indonesia tahun 2000 an	Ibu Rumah Tangga, wanita karier serta remaja putri
09.00-09.10	Info seputar Kudus	News	-	Masyarakat Kudus dan sekitarnya
09.10-10.00	Sensasi	Take and Give	Dangdhut	Dewasa dan karyawan
10.00-11.00	Tamu Kita	Dialog Interaktif dengan Dinas/Intansi/Perusahaan	Indonesia	Dewasa dan karyawan
11.00-12.00	Jampi Sayah	Tips	Langgam, Keroncong dan Pop Jawa	Dewasa dan karyawan
12.00-13.00	Kudus Hari Ini	Agenda Kegiatan Buoti dan Wakil Bupati Serta Kudus Dalam Pemberitaan Media Hari Ini.	Indonesia	Masyarakat Kudus dan sekitarnya
13.00-	Reat	Musik Lunch	Barat Gold	Dewasa

14.00	Relax	Break		dan karyawan
14.00-16.00	Bursa Musik	Take and give phone live	Indonesia dan Barabaru	Kawula muda Kudus (Pelajar, Mahasiswa) masyarakat Kudus dan sekitarnya
16.00-16.10	Info Seputar Kudus	News	-	Masyarakat Kudus dan sekitarnya
16.10-17.00	Kesengsem	Tips kesehatan dan phone live	Lagu campursari dan dangdhut	Dewasa
17.00-17.05	Info KEPOKMA S	Informasi kebutuhan pokok masyarakat hari ini	-	-
18.00-19.00	Senin DOT ID	Spesial Program	Lagu Did Kempot	Dewasa
	Selasa DAMRI		Lagu dangdhut kenangan	Dewasa
	Rabu DAMRI		Lagu dangdhut kenangan	Dewasa
	Kamis RHOMANI A		Lagu Rhoma Irama	Dewasa
	Jumat DAMRI		Lagu dangdhut kenangan	Dewasa
	Sabtu DAMRI		Lagu dangdhut kenangan	Dewasa, mahasiswa dan pelajar
19.00-21.00	Bursa Musik	Take and give phone live	Indonesia dan Barabaru	Kawula muda Kudus (Pelajar,

				Mahasiswa) masyarakat Kudus dan sekitarnya
21.00- 21.10	Info Seputar Kudus	News		Masyarakat a Kudus dan sekitarnya
21.10- 22.00	Radio Show			
	Senin, Slank by request	Special program	Request lagu dan band Slank	Warga Kudus dan sekitarnya
	Selasa, Rock Star	Rock Indonesia	Rock Indonesia	Kawula muda Kudus
	Rabu, Dewa Mania	Special program tentang Dewa 19	Lagu dan Dewa 19	Dewasa, mahasiswa dan pelajar
	Kamis, Koes Plus Mania	Info Koes Plus	Lagu Koes Plus	Warga Kudus dan sekitarnya
	Jumat, Melancong	Music live lagu keroncong	Lagu Langgam dan Keroncong	Warga Kudus dan sekitarnya
	Sabtu, Cliques Mania	Special program	Lagu-lagu Ungu	Warga Kudus dan sekitarnya
	Minggu, Iwan Fals Mania		Lagu Iwan Fals	Dewasa, mahasiswa dan pelajar
22.00- 24.00	Senin, Kemas			
	Selasa, Siskamling	Informasi tentang keamanan	Dhangdhut dan Campursari	Warga Kudus dan sekitarnya
	Rabu, Tembang Kenangan	Request lagu tembang kenangan	Lagu Indonesia tahun 70 an	
	Kamis, Koes plus	Info seputar Koes plus	Lagu-lagu Koes Plus	

	Mania		
Jumat, Melancong	Musik live lagu keroncong	Lagu langgam dan keroncong	
Sabtu, Sketsa	Seputar keluarga sehat dan sakinah		
Minggu, Siskamling	Informasi tentang keamanan	Dhangdut dan campursari	
24.00- 24.05	Lagu Indonesia Pusaka		

b. Menu Acara Minggu Radio Suara Kudus

Table 4.3.

Jadwal Acara Hari Minggu Radio Suara Kudus¹⁰

Jam	Nama Acara	Format Acara	Format Lagu	Target Audiance
04.55 - 05.00	Lagu Indonesia Raya	-	-	-
05.00 - 05.30	Cahaya Iman	Pengajian KH. Qosim Nurseha	-	Warga Kudus dan sekitarnya
05.30 - 06.00	CERMIN	Kisah Motivasi	Indonesia Establish	Warga Kudus dan sekitarnya k
06.00 - 08.00	Selamat Pagi Kudus	Info dan tips karier	Indonesia beat	Kawula Muda Kudus
08.00 - 09.00	Top Ten Request	10 tembang yang paling banyak direquest minggu ini	Indonesia baru	Kawula Muda Kudus (mahasiswa dan pelajar)

¹⁰ Dokumentasi Radio Suara Kudus, 2021.

09.00 - 10.00	Siaran TK	Siaran TK live	Nyanyi lagu anak	Anak-anak TK
10.00 - 11.00	Sensasi	Take and give, phone live, tips	Lagu dangdhut terbaru	Masyaraka t Kudus dan sekitarnya
11.00 - 13.00	Jampi Sayah	Take and give, phone live, tips	Langgam , Keroncon g dan Pop Jawa	Dewasa dan karyawan
13.00 - 14.00	Rest 'N Relax	Musik Lunch Break	Barat Gold	Dewasa dan karyawan
14.00 - 16.00	Bursa Musik	Masyaraka t Kudus dan sekitarnya	Indonesia dan Barat baru	Kawula Muda Kudus (mahasisw a dan pelajar)
16.00 - 16.10	Info Seputar Kudus	News	-	Masyaraka t Kudus dan sekitarnya
16.10 - 18.00	Kesengse m	Tips kesehatan dan phone live	Lagu campursa ri dan dangdhut	Dewasa
18.00 - 19.00	DAMRI	Dangdhut Memori	Lagu dangdhut lama	Dewasa
19.00 - 20.00	Bursa Musik	Masyaraka t Kudus dan sekitarnya	Indonesia dan Barat baru	Kawula Muda Kudus (mahasisw a dan pelajar)
20.00 - 21.00	Freedom Musik	Spesial program	Lagu band Indie	Remaja dan dewasa
21.00 -	Iwan Fals Mania	Spesial program	Lagu Iwan Fals	Masyaraka t Kudus

22.00				dan skitarnya
22.00 - 24.00	Siskamlin g	Informasi tentang keamanan	Dangdhut	Masyaraka t Kudus dan skitarnya

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti telah mendapatkan data serta fakta yang terkait dengan rumusan masalah yaitu mengenai bagaimana proses produksi siaran dakwah “Quantum” di Radio Suara Kudus 88 FM, dengan sub masalah proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Adapun judul dari penelitian ini yaitu “PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN DAKWAH “QUANTUM” DI RADIO SUARA KUDUS”. Data-data yang dapat penulis paparkan menurut hasil observasi penulis dan wawancara yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Program Siaran Dakwah Quantum

a. Deskripsi Program Acara Dakwah “Quantum”

Program acara Quantum adalah salah satu program siaran dakwah yang ada di Radio Suara Kudus. Quantum merupakan singkatan dari Qur’an tuntunan umat, dimana materi dalam program acara ini yaitu membahas tentang tafsir al-Qur’an. Rika Utami menjelaskan bahwa program acara Quantum membahas mengenai tafsir Qur’an mulai dari ayat pertama surah al-Qur’an diturunkan.¹¹ Acara ini telah berlangsung selama satu tahun, dan untuk jadwal dari program acara Quantum yaitu satu minggu sekali pada hari jumat dengan durasi satu jam dari pukul 17.00-18.00 WIB. Narasumber dari program acara Quantum yaitu ustadz Rifky, selain kajian tafsir Qur’an yang di sampaikan oleh beliau acara ini juga di selingi dengan lagu-lagu islami atau religi.

Format acara yang digunakan dalam program acara “Quantum” yaitu format monolog, dimana

¹¹ Rika Utami, wawancara oleh penulis, 09 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

materi yang disampaikan sudah melalui tahap editing terlebih dahulu. Sedangkan target audien program acara ini adalah masyarakat umum khususnya umat Islam, karena masyarakat Kabupaten Kudus mayoritas beragama Islam. Tujuan dari program acara ini yaitu untuk mengedukasi masyarakat, memberikan siraman rohani lewat siaran-siaran keagamaan, dan sesuai dengan undang-undang bahwa radio harus menyiarkan program acara dakwah atau kerohanian bagi masyarakat. Rika Utami menjelaskan bahwa radio publik memiliki kewajiban untuk memberikan edukasi informasi serta hiburan kepada masyarakat, dan salah satunya adalah memberikan edukasi mengenai keagamaan atau siraman rohani, sesuai dengan undang-undang bahwa radio harus menyiarkan dari sisi kerohanian.¹²

b. Kerabat Kerja Produksi Program Acara “Quantum”

Kerabat kerja merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam menangani proses produksi acara Quantum. Mereka memiliki tujuan yang sama yaitu membuat hasil produksi yang berkualitas, menarik, bermanfaat serta dapat memberikan edukasi bagi masyarakat melalui acara religi atau keagamaan. Kerabat kerja program siaran dakwah “Quantum” yaitu sebagai berikut.

- 1) Rika Utami sebagai programer yang memiliki tanggung jawab penuh dalam acara Quantum. Selain sebagai penanggung jawab program acara ini, Rika Utami juga bertanggung jawab pada proses mixing pada tahap produksi.
- 2) Muhammad Rifky Anwar merupakan narasumber dalam program acara Quantum. Pada program acara ini Ustadz Rifky memiliki tugas untuk menyampaikan materi dakwahnya mengenai tafsir Qur’an.
- 3) Tiffani Utami Putri merupakan penyiar di Radio Suara Kudus, Tiffani memiliki tanggung jawab

¹² Rika Utami, wawancara oleh penulis, 09 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

untuk menyiapkan proses pra produksi. Selain itu, Tiffani juga bertanggung jawab pada proses produksi, yaitu mengoperasikan alat rekaman dan mengarahkan narasumber saat rekaman.

- 4) Bagas Ghazy merupakan penyiar di Radio Suara Kudus, yang bertugas dalam proses pasca produksi. Ghazy bertanggung jawab dalam menyiarkan program acara Quantum.¹³

2. Proses Produksi Program Siaran Dakwah “Quantum” di Radio Suara Kudus

Proses produksi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh stasiun radio sebelum menyiarkan sebuah acara. Rangkaian produksi ini yang nantinya akan menentukan hasil dari produksi yang akan disiarkan atau disajikan kepada pendengar. Program acara dakwah “Quantum” merupakan salah satu program dakwah yang ada di Radio Suara Kudus 88 FM. Acara ini memiliki durasi waktu satu jam, yang membahas mengenai tafsir-tafsir al-Qur’an. Berikut adalah proses produksi dari program acara “Quantum” di Radio Suara Kudus:

a. Pra Produksi “Quantum”

Tahap pra produksi merupakan tahap awal dalam proses produksi sebuah program acara. Dapat dikatakan bahwa pra produksi ini adalah tahap perencanaan. Dimana semua yang akan dilakukan dalam proses produksi harus disiapkan terlebih dahulu, baik dari sisi teknik, script siaran, tempat maupun sumber daya manusia atau siapa saja yang nantinya akan terlibat dalam proses produksi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, pada tahap pra produksi “Quantum” di Radio Suara Kudus 88 FM yang pertama kali dilakukan adalah mempersiapkan dan memastikan semua peralatan yang ada dalam ruang produksi dapat berfungsi dengan baik dan siap untuk dipakai dalam proses produksi. Beberapa peralatan yang harus

¹³ Rika Utami, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

dipersiapkan yaitu, aplikasi Cool edit, mic, dan monitor. Tiffani Utami Putri penyiar Radio Suara Kudus yang bertugas selama proses pra produksi, mengatakan bahwa sebelum rekaman dimulai maka harus menyiapkan beberapa peralatan yang ada di ruang produksi, seperti aplikasi Cool Edit, mic, monitor serta menghubungi narasumber.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Februari 2021 selain mempersiapkan teknisi, penyiar yang bertugas dalam proses pra produksi juga harus menghubungi narasumber yang akan melakukan rekaman yaitu ustadz Rifky. Pada tahap ini penyiar yang bertugas akan mengkonfirmasi kepada narasumber, apakah siap untuk rekaman atau tidak, atau ingin melakukan rekaman pada jam berapa. Pra produksi dilakukan pada pukul 05.45 setelah program acara Hasanah. Jadi, pada hari yang sama yaitu hari Jumat ada dua program acara dakwah di Radio Suara Kudus yaitu Hasanah dan Quantum dengan narasumber yang sama. Untuk mengefesiansikan waktu setelah program acara Hasanah yang di lakukan secara live maka program acara Quantum disiarkan dalam bentuk rekaman. Setelah program acara Hasanah selesai maka narasumber atau Ustadz Rifky melakukan taping atau rekaman untuk program acara Quantum yang akan disiarkan pada pukul 17.00-18.00.

Sebelum melakukan taping atau rekaman narasumber juga menyiapkan materi berupa teks atau script terlebih dahulu. Agar dapat menyampaikan materi secara runtut, serta dapat menyesuaikan waktu rekaman. Rifky Anwar selaku narasumber dalam program acara Quantum menjelaskan bahwa program acara Quantum merupakan penjelasan dari tafsir-tafsir al-Qur'an, biasanya dalam proses rekaman beliau membawa buku catatan yang berisi poin-poin materi yang akan disampaikan pada saat rekaman, Rifky

¹⁴ Tiffani Utami Putri, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

Anwar juga menjelaskan jika materinya diambil dari beberapa hadits dan tafsir ulama yang kemudian dihubungkan dengan fenomena atau keadaan saat ini, agar pendengar lebih mudah dalam menangkap pesan-pesannya.¹⁵ Mengenai tema yang akan di bahas pada acara Quantum telah ditentukan oleh Ustadz Rifky. tema atau materi yang dibahas dalam setiap episode yaitu tafsir Qur'an juz 30 yang di sampaikan secara runtut mulai dari surah An-nas dan seterusnya. Alasan kenapa Ustadz Rifky memilih juz 30 yaitu karena juz 30 merupakan surat yang biasanya digunakan dalam sholat lima waktu. Dengan harapan masyarakat dapat mengetahui makna yang ada dalam surah-suarh pendek. Rifky Anwar mengatakan bahwa dalam acara Quantum ini beliau menjelaskan mengani tafsir al-Qur'an juz 30, karena acara ini baru dimulai dan jika juz 30 sudah selesai maka akan dilanjutkan juz 1. Alasan beliau mengambil juz 30 karena juz 30 ini yang sering digunakan masyarakat dalam sholat lima waktu, sehingga diharapkan masyarakat dapat memahami tafsir atau makna dari surat-surat pendek yang biasanya mereka baca.¹⁶

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti proses pra produksi dilakukan di ruang produksi Radio Suara Kudus. Dalam ruangan ini terdapat beberapa alat yang nantinya akan digunakan pada proses produksi. Sebelum sampai pada proses produksi penyiar yang bertugas akan memastikan bahwa semua peralatan sudah siap untuk digunakan. Penyiar yang bertugas juga akan mengarahkan narasumber dalam persiapan taping atau rekaman. Persiapan merupakan hal mutlak yang dilakukan sebelum tahap produksi. Tahap pra produksi atau persiapan sangat menentukan bagaimana berlangsungnya proses produksi dan akan

¹⁵ Rifky Anwar, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Rifky Anwar, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

mempermudah proses produksi. Setelah melakukan persiapan, peralatan sudah siap, sumber daya manusia yang terlibat siap, serta materi juga sudah siap, maka akan dilanjutkan pada tahap produksi siaran.

b. Proses Produksi

Setelah melalui proses pra produksi maka selanjutnya yaitu tahap produksi. Tahap ini merupakan tahap eksekusi dari perencanaan yang telah di buat sebelumnya. Menurut pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti proses produksi dilakukan setelah program acara Hasanah, yaitu pada hari jum'at pukul 06.00 sampai selesai.

Produksi program acara Quantum dilakukan secara off air atau melalui proses rekaman terlebih dahulu. Proses produksi dilakukan di ruang produksi. Radio Suara Kudus memiliki tiga studio, yaitu studio siaran, studio khusus untuk produksi, dan studio untuk acara live musik.

Tahap produksi yaitu meliputi tapping atau rekaman dan mixing. Rekaman materi siaran Quantum dilakukan oleh narasumber yaitu Ustadz Rifky dan juga penyiar yang bertugas. Dari hasil observasi pneliti penyiar akan membantu mengoperasikan alat untuk rekaman, sedangkan narasumber akan melakukan rekaman dengan durasi kurang lebih setengah jam. Pada saat rekaman narasumber membawa teks atau materi yang akan disampaikan dan juga jam untuk mengatur waktu atau durasi saat rekaman. hal ini bertujuan untuk memudahkan proses mixing. Rifky Anwar mengatakan bahwa beliau diminta untuk menyesuaikan waktu pada saat rekaman, dengan durasi kurang lebih 30 menit untuk memudahkan programmer dalam melakukan mixing.¹⁷

Setelah rekaman selesai maka penyiar yang bertugas akan menyimpan hasil rekaman. Kemudian lanjut pada tahap mixing, mixing dilakukan oleh programer yaitu Bu Rika. Pada tahap ini rekaman

¹⁷ Rifky Anwar, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

akan di mixing dipilih sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan membuang kata-kata yang dirasa kurang pas misalnya seperti kata “eee, emmm” dan lain sebagainya. Selain menghilangkan kata-kata yang tidak dibutuhkan, pada proses ini programmer juga akan menambahi atau memberikan selingan-selingan lagu religi. Sebisa mungkin programmer menyesuaikan lagu religi dengan tema yang dibahas oleh narasumber. Rika Utami selaku penanggung jawab serta programer dalam program acara Quantum mengatakan bahwa dalam proses mixing beliau akan memberikan selingan lagu-lagu religi dalam rekaman, dan disesuaikan dengan tema yang dibahas oleh narasumber.¹⁸ Setelah proses produksi selesai maka file akan di simpan dan di *copy* ke komputer yang ada di ruang siaran dan berlanjut pada proses pasca produksi.

c. Pasca Produksi

Setelah melakukan proses produksi maka tahap yang selanjutnya yaitu pasca produksi, tahap ini merupakan tahap akhir. Berdasarkan pengamatan peneliti pada tahap ini file rekaman yang sudah jadi maka akan di proses ke ruang siaran untuk di putar atau di perdengarkan kepada khalayak. Program acara Quantum di putar pada pukul 17.00-18.00 oleh penyiar yang bertugas. Sebelum pukul 17.00 penyiar akan memindahkan file dari ruang produksi ke ruang siaran. Proses penyiaran program acara Quantum dilakukan pada pukul 17.00. Sebelum pemutaran acara ini penyiar akan memutar “Info Kebutuhan Pokok Masyarakat” dari Dinas Perdagangan. Selanjutnya penyiar akan memutar Mutiara Do’a, Mutiara Do’a merupakan identitas Radio Suara Kudus. Jadi setiap pergantian program acara akan di putar Mutiara Do’a. setelah pemutaran Info Kebutuhan Pokok Masyarakat dan Mutiara Do’a maka akan disiarkan program acara Quantum.

¹⁸ Rika Utami, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2021, wawancara 1, traskip.

Pada program acara Quantum penyiar hanya memutar file yang sebelumnya sudah di produksi dan memberikan selingan iklan dan juga ID'S atau identitas radio. Jadi, pada proses penyiaran tidak ada opening atau sapa-sapa pendengar dari DJ atau penyiar yang bertugas. Karena opening dalam acara ini sudah dilakukan oleh narasumber. Penyiar hanya mengoperasikan komputer. Bagas Ghazy penyiar Radio Suara Kudus yang bertugas pada proses pasca produksi menjelaskan bahwa penyiaran dilakukan pada pukul 17.00 dengan memutar file yang sudah melalui tahap mixing, jadi tinggal memutar dan memberikan ID'S atau identitas radio.¹⁹

Berbeda dengan acara-acara lainnya, Karena pada acara ini pendengar tidak dapat titip salam atau request lagu. Program acara Quantum memang di fokuskan untuk mendengarkan ceramah dari Ustadz Rifki. Selain pemutaran atau penyiaran, biasanya pada tahap ini dilakukan evaluasi. Namun, sesuai hasil observasi peneliti evaluasi telah dilakukan pada tahap mixing atau produksi. Beberapa hal yang di evaluasi yaitu mengenai kata atau kalimat yang di sampaikan oleh narasumber. Sehingga pada tahap ini kerabat kerja program acara Quantum tidak lagi meakukan evaluasi, yaitu hanya melakukan penayangan atau penyiaran.

C. Analisis Data Penelitian

Program acara Quantum di Radio Suara Kudus merupakan program acara dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah yaitu da'i, mad'u materi dakwah, wasilah atau media dakwah dan juga metode dakwah.²⁰ Da'i merupakan pelaku dakwah atau seseorang yang menyampaikan pesan dakwah. Sedangkan unsur dakwah yang ke dua yaitu Mad'u, Mad'u merupakan objek dakwah atau khalayak yang menjadi sasaran dakwah.

¹⁹ Bagas Ghazy, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2021, wawancara 4, transkrip.

²⁰ Aminudin, "Konsep Dasar Dakwah," *Al-munzir* 9, no. 1 (2016): 29-46.

Yang ketiga yaitu materi dakwah, materi dakwah merupakan unsur yang selalu ada dalam proses dakwah atau pesan-pesan yang di sampaikan dalam dakwah. Dan yang terakhir adalah metode dakwah, metode dakwah merupakan alat atau sarana yang di lakukan dalam kegiatan dakwah.²¹

Program acara Quantum yang telah berlangsung selama satu tahun ini bisa dibilang sebagai dakwah karena telah mencakup semua unsur-unsur dakwah. Program acara ini di khususkan untuk masyarakat muslim, agar masyarakat mendapat edukasi mengenai ilmu agama. da'i merupakan sebutan untuk orang yang berdakwah atau sebutan untuk orang yang telah mensyiarkan agama Islam. Umar Hasyim berpendapat bahwa da'i memiliki pengertian sebagai pengundang, serta pengajak manusia kepada agaman Allah agar manusia mau beriman dan memahami ajaran-ajaran agama Islam.²² Sedangkan da'i atau narasumber dalam program acara Quantum adalah Ustadz Rifky, dalam acara ini beliau menjelaskan atau menyampaikan tafsir-tafsir Qur'an. Karena acara Quantum memang secara khusus membahas mengenai tafsir Qur'an.

Unsur dakwah yang kedua yaitu mad'u, mad'u merupakan orang atau kelompok yang bisa disebut sebagai jamaah yang sedang menuntut atau mempelajari agama dari seorang da'i baik itu orang dekat maupun jauh, muslim atau non muslim, laki-laki atau perempuan.²³ Mad'u dalam program acara dakwah ini yaitu semua pendengar Radio Suara Kudus yang berada di Kudus dan sekitarnya terutama umat muslim. Sedangkan, materi dalam acara ini yakni mengenai tafsir Qur'an yang di sampaikan oleh Ustadz Rifky dengan cara atau gaya

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Revisi (Jakarta: kencana, 2017), 187.

²² Aris Risdiana, "Tranformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang Dan Tantangan," *Jurnal Dakwah* XV, no. 2 (2014): 433–51, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/315>.

²³ Asna Istya Marwantika, "Potret dan Segmentasi Mad'u Dalam Perkembangan Media di Indonesia," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 14, no. 01 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.37680/adabiya.v14i01.100>.

dakwah beliau yaitu menyampaikan materi secara jelas dan lugas sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah. Beliau juga mengaitkan tafsir Qur'an dengan fenomena atau keadaan saat ini sehingga pesan-pesan dakwah dapat diterima oleh Mad'u atau pendengar Radio Suara Kudus.

Yang ketiga yaitu media dakwah, media dakwah merupakan peralatan yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.²⁴ Ada banyak media yang dapat digunakan dalam menyampaikan dakwah, salah satunya yaitu radio. Sejak lama radio menjadi salah satu media yang di gunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Media yang satu ini sangat efektif karena mudah untuk diakses oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Jika dibandingkan dengan media yang lain, radio lebih mudah dalam memberikan informasi dimanapun dan kapanpun. Selain itu, radio juga dapat menjangkau tempat-tempat terpencil.

Adapun beberapa program dakwah di radio diantaranya yaitu, ceramah, dialog islam atau talk show, insert renungan, pemutaran lagu-lagu religi, penyiaran kumandang adzan, siaran langsung atau tunda khutbah jumat, siaran langsung atau tunda pengajian, berita keislaman, serta majalah atau feature yang bertema islam. Sedangkan program acara Quantum merupakan pengajian dengan sistem siaran tunda. Pada penelitian ini, peneliti meneliti mengenai proses produksi program siara dakwah "Quantum" di Radio Suara Kudus. Adapun proses produksi program acara Quantum yaitu sebagai berikut:

1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan proses awal atau perencanaan sebelum memasuki proses produksi. Pada tahap ini, merupakan tahap pencarian ide, perencanaan siaran, serta persiapan siaran.²⁵ perencanaan adalah menyiapkan rencana serta strategi yang nantinya akan

²⁴ Irzum Farihah, "Media dakwah pop," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 25–45, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/432>.

²⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), 52.

dikerahkan untuk mencapai tujuan perusahaan penyiaran. Pada tahap ini tim yang bertugas harus sudah tahu mengenai apa saja yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, serta siapa saja yang akan menjalankan rencana tersebut.²⁶ Perencanaan adalah proses dalam menentukan tujuan apa saja yang akan dikejar dalam jangka waktu yang akan datang serta apa saja yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai.²⁷

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap pra produksi di Radio Suara Kudus. Program acara Quantum merupakan program acara yang disiarkan secara tunda atau tidak live sehingga harus melalui proses rekaman terlebih dahulu. Tim produksi yang terlibat pada tahap ini yaitu penyiar dan narasumber. Penyiar akan melakukan perencanaan produksi dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan selama produksi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa yang harus di siapkan yaitu komputer, mikrofon, aplikasi rekaman dan lain sebagainya. Selain itu penyiar juga akan menghubungi atau mengkonfirmasi narasumber. Perencanaan sebagai dasar pemikiran dari tujuan serta penyusunan langkah-langkah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan.²⁸

Narasumber pada tahap ini akan menyiapkan teks atau materi yang nantinya akan dibahas pada proses rekaman. Untuk memudahkan proses rekaman serta dapat mengefesiensikan waktu rekaman. Proses pra produksi dilakukan di ruang produksi, pada pukul

²⁶ Nurhasanah Nasution, "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital," *Interaksi* 2, no. 2 (2018): 173.

²⁷ Zouhrotun Diniyah dan Maya May Syarah, Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase", *Komunikasi: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*3, no.1 (2019): 1-19.

²⁸ Rizki Widiyawati, "Manajemen Produksi Program Siaran 'Kampung Radio' Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru," *Jurusan Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2017): 1-15.

05.45 sebelum proses produksi dilakukan. Proses pra produksi sangat penting untuk dilakukan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Jadi, hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti relevan dengan teori yang ada. Karena pada tahap pra produksi program acara Quantum di Radio Suara Kudus meliputi perencanaan siaran dan juga persiapan siaran. Sedangkan untuk penemuan ide telah ditentukan sendiri oleh narasumber, yaitu mengenai materi yang akan di jadikan bahan siaran pada proses produksi.

2. Produksi

Produksi merupakan tahap eksekusi, dimana semua perencanaan yang telah di buat sebelumnya akan dilaksanakan atau dilakukan pada tahap ini. Menurut Asep Syamsul M. Romli, ada beberapa tahap dalam produksi program siaran dakwah yaitu, membuat naskah, taping atau rekaman, dan mixing.²⁹ Tahap ini merupakan upaya mengubah naskah yang sebelumnya sudah disiapkan menjadi audio, dimana seluruh tim produksi terlibat.³⁰ Pada tahap produksi perencanaan yang sebelumnya sudah disiapkan akan di eksekusi baik dari segi rundown maupun teks yang telah dibuat sebelumnya.

Hasil observasi peneliti, proses produksi yang dilakukan di Radio Suara Kudus, hanya ada dua tahap yaitu tahap *vocal recording* dan mixing. Karena pembuatan naskah telah dilakukan oleh narasumber di tahap pra produksi. Sehingga sebelum melakukan rekaman dan mixing narasumber telah menyiapkan materi atau teks terlebih dahulu. Sedangkan tahap produksi hanya meliputi dua tahap yaitu *vocal recording* dan mixing yang dilakukan tepat setelah pra produksi. Narasumber akan di arahkan dan dibantu oleh penyiar untuk mengoperasikan alat-alat yang di

²⁹ Romli, 52.

³⁰ Program Studi, Manajemen Produksi, dan Jurusan Penyiaran, “Strategi Produksi Program ‘ Sugeng Enjang Sedulur ’ Di TVRI Stasiun Jawa Tengah Production Strategy of “ Sugeng Enjang Sedulur ” Program On TVRI Central Java Station,” n.d.

gunakan untuk rekaman. *Vocal recording* merupakan perekaman suara penyiar yang membacakan naskah Rekaman yang telah dibuat sebelumnya.³¹ Sedangkan mixing adalah penggabungan atau pemaduan materi vocal dengan berbagai jenis musik maupun suara pendukung oleh operator sehingga menghasilkan paket acara yang siap siar.³²

Proses rekaman dalam produksi program acara Quantum juga sangat sederhana. Pada proses ini alat-alat yang dibutuhkan sudah di siapkan sebelumnya pada tahap pra produksi. Sehingga narasumber dapat melakukan rekaman dengan berbekal teks atau materi yang telah ia siapkan. Selanjutnya, setelah rekaman selesai programmer akan melakukan mixing di ruang produksi. Dengan menambahi atau mengurangi beberapa hasil rekaman. Mengurangi beberapa kata atau kalimat yang kurang pas atau di ulang-ulang, serta menambahi lagu-lagu religi dalam rekaman tersebut. proses ini dilakukan setelah proses rekaman. Jika dikaitkan dengan teori yang ada, proses produksi pada program acara Quantum ini hampir sama. Hanya saja, ada beberapa tahap yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Seperti penulisan naskah, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, naskah atau materi telah di siapkan oleh narasumber pada tahap pra produksi bukan pada tahap produksi.

3. Pasca Produksi

Setelah tahap pra produksi dan produksi, maka selanjutnya yaitu pasca produksi. Pasca produksi adalah tahapan lanjutan setelah tahap produksi yaitu penyelesaian dan penayangan.³³ Pasca produksi merupakan tahapan akhir dalam proses produksi sebuah program acara. Tahap ini merupakan tahap

³¹ Siantari Rihartono, "224273-Strategi-Pengelolaan-Radio-Siaran-Di-Ten," n.d., 51–64.

³² Innayah, "Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi Dari Radio Mitra Hingga Pendengar," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (2014): 37–51.

³³ Nur Alfiana dan Lukman Hakim, "Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam," *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 2 (2019): 96–108, <https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1323>.

penyiaran atau penayangan serta evaluasi.³⁴ Menurut JB Wahyudi penyiaran merupakan semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio serta tv yang meliputi perangkat keras atau lunak, yang menggunakan sarana pemancar maupun transmisi, di darat atau diantariksa, menggunakan gelombang elektromagnetik ataupun gelombang yang lebih tinggi, yang bertujuan untuk disiarkan secara luas kepada khalayak melalui pesawat penerima radio maupun tv, menggunakan alat bantu maupun tidak.³⁵ Sedangkan evaluasi merupakan tahap akhir dari program acara yang dikelola, evaluasi biasanya dilakukan setelah on air atau proses penyiaran.³⁶

Setelah melakukan proses produksi Quantum maka penyiar akan mentransfer file rekaman ke ruang siaran. Dan akan di siarkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada pukul 17.00 WIB. Penayangan atau penyiaran program acara Quantum cukup sederhana. Penyiar hanya melakukan transfer file dan pemutaran hasil rekaman yang telah di mixing atau edit. Selain itu, penyiar yang bertugas akan memberikan ID'S atau identitas radio serta iklan selama acara tersebut berlangsung.

Penyiar yang bertugas untuk menayangkan atau menyiarkan program acara ini harus dapat menyesuaikan waktu. Karena acara ini berlangsung selama satu jam yaitu mulai pukul 17.00-18.00 WIB dan rekaman Quantum hanya berdurasi sekitar 45 menit. Maka penyiar harus dapat mengatur waktu dengan baik untuk menyelipkan iklan dan adzan maghrib agar waktunya bisa sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. Setelah penyiaran tahap yang

³⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), 52-53.

³⁵ Abdul Rachman, "Etika Penyiaran Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Dakwah Risalah* 24, no. 2 (2013): 28–36, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/23>.

³⁶ Innayah, "Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi Dari Radio Mitra Hingga Pendengar."

terakhir yaitu evaluasi. Namun pada proses pasca produksi di program acara Quantum tidak dilakukan evaluasi. Karena, evaluasi telah dilakukan pada tahap mixing saat produksi. Evaluasi telah dilakukan oleh Programmer, Programmer telah melakukan evaluasi pada saat mixing. Sehingga di tahap pasca produksi tidak diadakan evaluasi, akan tetapi hanya dilakukan penayangan atau penyiaran.

